

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut (Kasmir, 2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau data suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas digunakan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi neraca, perhitungan rugi-laba dan laba yang ditahan, laporan perubahan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan itu disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai

bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi, (Harnanto, 2004).

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yaitu hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan.

Menurut Hery (2015:29) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2010:67), selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut.

Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan kita dapat melihatnya melalui informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan perubahan posisi keuangan dan hasil usaha, suatu analisis rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan juga diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan dan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya analisis rasio

profitabilitas manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan dan manajemennya, selain itu analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lainnya seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Alat utama untuk mengetahui sehatnya suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Analisis rasio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang perusahaan, selain itu profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

Rasio profitabilitas ini dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan rasio ini diharapkan dapat mewakili beberapa penilaian yang seharusnya dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam menjalankan usahanya. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk memusatkan perhatian untuk memperoleh laba yang maksimal dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan segala kemampuan serta sumberdaya yang tersedia yang pada akhirnya dapat meningkatkan anggota/karyawan perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tetap bersaing dengan perusahaan lain.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama 10 tahun:

Tabel 1.1
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Laba Bersih Dan Penjualan
Tahun 2013 - 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba bersih	Penjualan
2013	3.416.635	55.623.657
2014	5.146.323	63.594.452
2015	3.709.501	64.061.947
2016	5.266.906	66.750.317
2017	5.097.264	70.186.618
2018	4.961.851	73.394.728
2019	5.902.729	76.592.955
2020	8.752.066	81.731.469
2021	11.203.585	99.345.618
2022	9.1925.69	110.830.272

Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada Laba bersih selama sepuluh tahun mengalami fluktuasi sedangkan pada penjualan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Laba bersih pada tahun 2013 sebesar Rp.3.416.635.000.000 kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp.9.192.569.000.000 walaupun terjadi penurunan jika dilihat dari jumlah laba pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.11.203.585.000.000.

Sedangkan penjualan pada tahun 2013 sebesar Rp. 55.623.657.000.000 meningkat menjadi Rp.110.830.272.000.000 pada tahun 2022. Yang menjadi masalah yaitu ketika penjualan meningkat pada tahun 2022 akan tetapi pada laba bersihnya menurun, artinya biaya yang dikeluarkan besar sehingga perusahaan dalam menghasilkan labanya yang kurang, maka perlu diteliti tentang kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Noordiatmoko. 2020) dengan judul analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk, periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, selama 5 tahun yaitu pada tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity pada PT. Mayora Indah Tbk. Diketahui bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk perhitungan 5 tahun terakhir. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan

setelah dihitung menggunakan empat indikator tersebut berada di atas standar rata-rata industry. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi sangat baik.

Hasil penelitian oleh (Fitriani Saragih. 2013) dengan judul analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan apabila dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas sudah berjalan dengan baik atau tidak dan untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas yang di peroleh tiap periodenya yang memperlihatkan OPM dan ROI mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (persero) medan berada dalam kondisi kurang baik. Hal tersebut ditunjukan dari nilai OPM dan ROI yang mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya penurunan rasio profitabilitas pengelolaan beban yang masih sangat buruk karena beban yang meningkat sehingga laba operasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan mengakibatkan labanya menurun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2013-2022”

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah terkait analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2013 – 2022.

1.3. PERSOALAN PENELITIAN

Persoalan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *gross profit margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *net profit margin*?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *return on assets*?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *return on equity*?

1.4. TUJUAN DAN KEMANFAATAN PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *gross profit margin*.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *net profit margin*.

3. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *return on assets*.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk berdasarkan *return on equity*.

1.4.2. Kemanfaatan penelitian

1. Kemanfaatan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah pemahaman tentang kinerja keuangan khususnya berkaitan dengan rasio profitabilitas.

2. Kemanfaatan Secara Praktis

a) Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.